

## PERAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEPEMIMPINAN DI DESA BANJARDAWA KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

2985-7767 (Media Online)

**Banjar Mulyanto**

Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal

**Subiyanto**

Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal

**Munthoha Nasuha**

Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal

Email: [banjarmulyanto@gmail.com](mailto:banjarmulyanto@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa dalam meningkatkan gaya kepemimpinan dan sikap kepemimpinan organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian antara lain: 1) Gaya kepemimpinan organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa menggunakan gayademokratis, hal ini dapat dilihat dalam pengambilan keputusan sudah baik dilakukan dengan musyawarah, adanya motivasi yang baik atau tinggi, komunikasi yang baik, adanya tanggung jawab yang maksimal, serta pengendalian emosi yang stabil. 2) strategi organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa dalam meningkatkan sikap kepemimpinan yaitu dengan menjalankan strategi organisasi secara sistematis seperti, perumusan program kerja, implementasi program kerja serta adanya evaluasi terkait program, 3) faktor hambatannya yaitu karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, keaktifan dan kedisiplinan anggota organisasi, serta kebijakan maupun praktek yang terjadi di lapangan kurang optimal.

**Kata Kunci :** Gaya Kepemimpinan, Strategi Organisasi

### Abstract

*This study aims to determine the role of the IPNU-IPPNU organization in Banjardawa Village in improving the leadership style and leadership attitude of the IPNU-IPPNU organization in Banjardawa Village. This research method uses a qualitative approach, this type of qualitative descriptive research is in the form of written or oral words from the people being observed. Data collection techniques using interviews, observation and documentation.*

*The results of the study include: 1) The leadership style of the IPNU-IPPNU organization in Banjardawa Village uses a democratic style, this can be seen in decision making that is well done by deliberation, there is good or high motivation, good communication, there is maximum responsibility, and control stable emotions. 2) the organizational strategy of the IPNU-IPPNU of Banjardawa Village in improving leadership attitudes, namely by carrying out organizational strategies in a systematic manner such as formulating work programs, implementing work programs and evaluating programs related to them, 3) the inhibiting factors are organizational characteristics, environmental characteristics, activeness and discipline of members organization, as well as policies and practices that occur in the field are less than optimal.*

*Keywords: Leadership Style, Organizational Strategy*

## A. Pendahuluan

Negara Indonesia memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan, dan generasi bangsa pun merupakan aset bangsa yang harus dijaga dan dididik dengan baik agar Indonesia memiliki calon pemimpin atau generasi yang dapat menjaga Negara ini dengan baik. Melihat hal tersebut pendidikan merupakan aspek penting yang harus diterima oleh setiap orang terutama para calon penerus bangsa terutama para remaja/pemuda. Karena dengan pendidikan akan membuat para calon penerus bangsa ini menjadi orang yang terdidik sehingga kedepannya mereka akan menjadi generasi bangsa yang dapat meneruskan memimpin negeri ini dengan baik. Banyak pendidikan lainnya lagi yang dapat diterima oleh generasi bangsa selain pendidikan formal.

Pada hakikatnya setiap manusia merupakan pemimpin bagi dirinya, pemimpin bagi keluarganya, pemimpin bagi masyarakatnya, pemimpin bagi bangsa dan negaranya hanya saja perlu ada kesadaran diri untuk menginternalisasikan dan mengaktualisasikan diri di dalam hidup dan kehidupannya, sehingga ada nilai-nilai manfaat bagi dirinya dan orang yang ada di sekitarnya (Agustinus, 2014;125).

Kepemimpinan muncul sejak adanya peradaban manusia, ketika nenek moyang manusia hidup bersama dan terjadi kerjasama antar manusia. Sejak zaman dahulu kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting, apalagi di zaman modern ini, dalam kegiatan bersama-sama selalu membutuhkan pemimpin. Bahkan pemimpin organisasi merupakan ujung tombak atau sosok sentral di dalam organisasi.

Pemimpin sejati adalah pemimpin yang dipilih oleh masyarakat, karena memiliki karakteristik tertentu yang beda dari lainnya dan ia mendapatkan ridha dari masyarakat walaupun tidak seutuhnya (Ibrahim dan sin,2006 :17). Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor yang menentukan kemajuan atau kegagalan organisasi. Seorang pemimpin diharapkan memiliki kemampuan mengarahkan bawahannya. Selain itu pemimpin juga harus bisa menjadi teladan bagi bawahannya. Kepemimpinan merupakan masalah yang di hadapi oleh semua organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah organisasi IPNU-IPPNU.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) tingkat komisariat merupakan organisasi pelaksana kebijakan dan program Nahdlatul Ulama' yang berasaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan beranggotakan pelajar yang berada di lingkungan pesantren, madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi (Khoirul Anam, 2014;106).

IPNU-IPPNU pimpinan anak cabang ( PAC ) Taman Kabupaten Pemalang merupakan badan otonom NU yang menjadi wadah untuk para pemuda dan pelajar di kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Tidak berbeda dengan organisasi lain IPNU-IPPNU memiliki pemimpin yang bertugas untuk mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja secara maksimal dan tujuan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting peran organisasi kepemudaan terutama IPNU-IPPNU dalam meningkatkan sikap kepemimpinan di Desa Banjardawa Kecamatan Taman. Apakah dengan adanya organisasi kepemudaan memberikan dampak positif atau tidak memberikan dampak sama apapun. Hal ini nantinya akan mempengaruhi bagaimana kualitas pemimpin organisasi kepemudaan.

Oleh karena itu dari hasil paparan diatas peneliti mengambil untuk dikaji dan di teliti dengan judul “Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Di Desa Banjardawa Kecamatan Taman”.

## **B. Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (John Creswell, 2012), dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan Peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan sikap kepemimpinan di Desa Banjardawa Kecamatan Taman Pematang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015 : 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan berbagai macam yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Teknis Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2015:336) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan setelah dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

### **Teknik Penyajian Hasil Analisis**

Menurut Sugiyono (2015:341) penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam penelitian kualitatif penyajian data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskripsif hasil analisisnya disajikan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Teks naratif adalah teks yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk di cari pemecah masalahnya dan dilakukan penarikan kesimpulannya.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Gaya Kepemimpinan Organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa**

Gaya kepemimpinan menurut Rivai dan Mulyadi dalam kumala & Agustina (2018:27) mendefinisikan bahwa Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. Berdasarkan teori tersebut peneliti menganalisa terhadap gaya kepemimpinan yang ada dalam organisasi IPNU-IPPNU terbilang sudah cukup maksimal. Karena dalam baik karena dalam pengambilan keputusan sudah baik dilakukan dengan musyawarah terlebih dahulu hasilnya pun bisa diterima oleh semua anggota, lalu pada indikator

yang kedua kemampuan memotivasi sangatlah tinggi dapat dilihat dari adanya motivasi baik secara materi ataupun memberikan semangat terhadap anggotanya. Pada indikator ketiga model komunikasi yang digunakan organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa ada dua yaitu secara langsung dan tidak langsung atau menggunakan media sosial akan tetapi lebih efektif menggunakan secara langsung. Indikator keempat yaitu kemampuan mengendalikan bawahannya di dalam organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa sudah baik karena jarak antara ketua dan anggota tidak terlalu jauh sehingga jika terjadi suatu masalah kesalahan antar anggota maupun individu penyelesaiannya bisa bicarakan secara langsung. Pada indikator kelima Tanggung jawab untuk Organisasi IPNU-IPPNU tanggungjawabnya sudah maksimal karena mau menanggung segala yang ada diorganisasi baik itu masalah maupun tugas yang tidak bisa dikerjakan oleh anggotanya. Indikator keenam yaitu kemampuan mengendalikan emosional untuk ketua IPNU-IPPNU Desa Banjardawa sudah cukup baik ditunjukkan dengan cara memberikan saran, teguran dan arahan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Hidayatul Hikmah, dkk (2020) bahwa secara parsial Gaya Kepemimpinan berpengaruh besar terhadap Kinerja Manajemen, serta Komunikasi, namun disisi lain Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen. Oleh karena itu Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen.

## **2. Strategi Organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa Dalam Meningkatkan sikap Kepemimpinan**

Berdasarkan teori tersebut strategi yang digunakan organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa dalam meningkatkan sikap kepemimpinan sudah bagus karena tahapan strategi dijalankan dengan sistematis. Tahap pertama perumusan strategi, di dalam organisasi IPNU-IPPNU perumusan visi-misi yang dilakukan secara musyawarah, tahap kedua perencanaan tindakan, organisasi IPNU-IPPNU dalam merencanakan tindakan yaitu penyusunan program kerja yang dipimpin oleh ketua IPNU-IPPNU. Tahap ketiga Implementasi yaitu melaksanakan program kerja yang telah disusun. Tahap keempat evaluasi, evaluasi ini dilakukan setelah mengadakan kegiatan guna untuk mengetahui tingkat kesuksesan program.

Hal ini juga senada dengan hasil penelitian Agus Tohawi (2020) bahwa perencanaan strategi pengembangan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam penanaman keagamaan pada remaja oleh IPNU-IPPNU studi kasus di desa Banjaranyar Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk diantaranya : melalui pendidikan formal dan non formal baik SD, MI, Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah dan Melalui kegiatan pembiasaan rutinan keagamaan IPNU-IPPNU desa Banjaranyar.

### **3. Faktor Penghambat Organisasi IPNU-IPPNU Dalam meningkatkan Sikap Kepemimpinan**

Dalam kesuksesan program kerja yang telah dilaksanakan tentunya ada hal yang mempengaruhi. Begitupun dengan masalah yang ada tentunya menjadi penghambat dalam pelaksanaan program kerja dan pengembangan karakter kepemimpinan

di dalam organisasi IPNU-IPPNU faktor penghambatnya banyak sekali. Pertama, dilihat dari karakteristik organisasi, bahwa dalam organisasi IPNU-IPPNU ini ada beberapa hal mengenai putusan visi-misi dan tujuan, lalu faktor kedua karakteristik lingkungan dimana kebanyakan dari faktor organisasinya sendiri anggotanya malas untuk rapat, anggotanya masih ada yang kurang koordinasi. Faktor ketiga yaitu karakteristik pekerja dimana di organisasi IPNU-IPPNU dalam hal ini yang menjadi penghambat adalah keaktifan dan kedisiplinan anggota ketika akan melakukan musyawarah, keempat kebijakan dan praktek manajemen, bahwa hambatannya berupa malasnyanya anggota ketika rapat-rapat.

Hal ini juga senada dengan hasil penelitian Ismiati (2019) bahwa yang menjadi penghambat adalah pengurus organisasi dan anggotanya berasal dari latar belakang berbda dengan kesibukan yang berbeda pula. Hal ini menjadi penghambat dalam keaktifan dan kedisiplinan ketika akan melakukan musyawarah. Keempat, kebijakan dan praktek manajemen, bahwa dalam perencanaan program kerja sudah baik tetapi dalam pelaksanaannya urang maksimal. Karena ada penghambat misalnya berupa hari libur ketika akan melaksanakan program kerja mingguan

#### **D. Simpulan**

1. Gaya kepemimpinan Organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa Kecamatan Taman kabupaten Pemalang , gaya kepemimpinannya demokratis dimana pemimpin mampu mengarahkan, membimbing, mengontrol dan mengevaluasi dapat dilihat dari cara pengambilan keputusan melalui musyawarah dan mau mendengarkan pendapat-pendapat anggotanya untuk mencapai tujuan bersama bukan pribadi.
2. Strategi organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa dalam meningkatkan sikap kepemimpinan merancang tujuan, merencanakan program, melaksanakan program, serta mengevaluasi program yang telah dilaksanakan. Strategi ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kepemimpinan yang ada didalam organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa.
3. Dalam meningkatkan sikap kepemimpinan organisasi IPNU-IPPNU Desa Banjardawa mengalami beberapa hambatan terutama dari lingkungan organisasinya sendiri mulai dari anggota yang malas rapat, sulit untuk berkoordinasi sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan kurang maksimal.

## E. Daftar Pustaka

- Anam, A. Khoirul, 2014. Eksiklopedia Nahdlatul Ulama (Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Badeni, 2013. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Bandung : Alfabeta
- Edjo Tripomo dan Udan, 2005, Manajemen Strategi, Bandung: Rekayasa Sains
- Hasni, Puti, 2015, Hasil-hasil Keputusan Kongres XVII, Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama
- Hermiono, Agustinus, 2014. Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatul Hikmah, dkk, 2020, Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (Ipnu) Kota Malang, Jurnal Riset Manajemen, Fakultas Ekonomi Unisma, Vol. 2, No.2
- Husaini Usman, 2008, Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Jakarta: Bumi Aksara
- Ishaq, Moh Zakaria, 2016, Hasil-hasil Kongres XVIII, Jakarta Pusat: Sekretariat Jendral Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama
- Ismiati, 2019, Strategi Organisasi Ipnu-Ipsnu Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa Di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom), Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ismiati, 2019. Strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan di Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarom Kauman Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Kiki, Fatmawati 2017. Peran organisasi kepemudaan dalam karakter dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan di Desa Kreman Kecamatan Warureja Tegal. Universitas Pancasakti Tegal
- Moleong. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: BSNP
- \_\_\_\_\_. 2010, Metodologi penelitian kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Noor , L , (2011). Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Walisongo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara (Universitas Negeri Semarang).
- Nurhattati Fuad, 2014, Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Jakarta: Rajagrafindo Persada
- PD/PRT, 2000, Materi Kongres XIII, Jakarta : PP Nasional
- Sudarwan Danim 2010. Kepemimpinan Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_, 2016. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Tohawi, Agus, 2020, Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal jama'ah dalam penanaman keagamaan pada remaja oleh ipnu-ippnu. Jurnal Ilmiah Innovative, Volume 7 nomor 2

Wahab, ,Abdul Azis, 2016, Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan, Bandung